

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Al-Muhajirin Sibung

Pendidikan agama adalah pendidikan yang bertujuan membentuk kepribadian seseorang agar berbudi luhur, berakhlak mulia serta bertaqwa kepada Allah Swt., Sehingga menjadi seorang manusia yang sempurna lahir dan batin (*insan kamil*).

Pada awal perkembangan Islam, Rasulullah Saw. telah Berhasil dengan gemilang membawa perubahan umat ke arah yang mulia. Keberhasilan misi da`wah yang diemban Nabi Muhammad Saw. tak lepas dari kesuksesan pendidikan yang dilaksanakan. Memang Islam itu sendiri menempatkan pendidikan pada tempat yang tinggi.

Maju mundurnya perkembangan agama Islam tidak bisa dipisahkan dari berhasil tidaknya pendidikan Agama yang dilaksanakan, karena perkembangan itu sendiri tak lepas dari proses pendidikan secara umum.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat tergerak untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan Islam yang diharapkan mampu menjadi wadah untuk mencetak generasi pelanjut dan penerus perjuangan umat Islam. Akhirnya pada tanggal 15 Mei 2007 Berdasarkan SK dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Barito Timur Nomor: Kd.15.04/3/PP.03.2/531/2007 berdirilah sebuah lembaga pendidikan Islam yang

bernama MI AL-MUHAJIRIN yang bertempat di Sibung Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

Keberadaan MI Al-Muhajirin Sibung mendapat sambutan positif dari semua umat Islam, hal ini terlihat dari kepedulian yang tinggi dari mereka dalam membantu kelancaran pelaksanaan pendidikan di Madrasah tersebut. Peran masyarakat sangat besar dalam menunjang lancarnya pelaksanaan kependidikan yang dikelola oleh pihak swasta.

2. Visi dan Misi

- Visi

Membentuk manusia muslim yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, cakap dan terampil serta berguna bagi agama, masyarakat dan Negara.

- Misi

1. Menanamkan akidah Islam yang kuat.
2. Membentuk peserta didik yang tertib dan disiplin.
3. Mengembangkan kreativitas dan inovasi peserta didik.
4. Meningkatkan kemandirian setiap individu.
5. Meningkatkan potensi peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Hubungan dan Kerjasama Dengan Masyarakat

Sebagaimana telah disinggung pada bagian terdahulu, bahwa berdirinya MI Al-Muhajirin Sibung tak lepas dari peran serta masyarakat Islam di Sibung.

Hal ini terbukti dari awal berdirinya sampai sekarang keberadaan Madrasah tersebut tetap bisa dipertahankan.

Salah satu wadah yang dijadikan ajang komunikasi antara Madrasah dan masyarakat adalah dibentuknya Komite Madrasah yang terdiri dari berbagai unsur masyarakat. Dalam pertemuan setiap awal tahun dan pertemuan lainnya, diadakan forum dengar pendapat dengan masyarakat demi kemajuan pendidikan bersama.

Walaupun kondisi masyarakat Sibung cukup majemuk dan heterogen, baik dari segi sosial, budaya, suku maupaun agama, hal ini tidaklah menghalangi keberadaan Madrasah sebagai lembaga pendidikan milik umat Islam, karena kita mengembangkan sikap saling menghormati dan menghargai.

4. Keadaan Tenaga Pendidik Pada MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Raren Batuh Kabupaten Barito Timur

Menurut data terakhir (Tahun Ajaran 2015/2016), Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang ada berjumlah 17 orang yang terdiri dari enam orang latar belakang pendidikan S1 PAI, pendidikan S1 PBA satu orang, S1 PGMI satu orang, S1 MTK satu orang, S1 Syari`ah satu orang, S1 Ekonomi dua orang, DII PGMI satu orang, SLTA dua orang dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dua orang. Untuk lebih jelasnya mengenai Tenaga Pendidik dan Kependidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Sibung ini, dapat dilihat dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pada MI Al-Muhajirin Sibung 2015/2016

No	Nama	Pendidikan			Bidang Studi yang Diampu
		Kualifikasi Akademik	Tahun Lulus	TMT di Madrasah	
1	Ali Mustofa, S.Pd.I	S1/PAI	2006	17/07/2007	Aqidah A. Penjaskes
2	Agus Manto, S.Pd.I	S1/PAI	2005	17/07/2008	IPA, SKI
3	Alfiyatuzzumar, S.Pd.I	S1/PAI	2009	01/01/2010	B.Indo. Fikih
4	Ali Muslimin	SLTA	1996	18/07/2011	Qur'an Hadits
5	Dwi karni rahmawati, S.H.I	S1/Syariah	2006	18/07/2009	B.Indo, MTK
6	Lia Nurlaela sari, S.Pd.I	S1/PAI	2009	18/07/2011	SBK , IPA
7	Muhtadi, S.Pd.I	S1/PAI	2005	17/07/2007	Aqidak A. Fikih
8	Nursulistio, S.Pd.I	S1/PBA	2005	18/07/2007	B.Arab, Mulok
9	Suyikno, S.Pd.I	S1/PAI	2005	17/07/2007	PKn, BI
10	Siti Nurjanah, A.Ma.Pd	D2 PGMI	2009	18/07/2011	PKn, IPS
11	Ummi Hariyanti, SE	S1 Ekonomi	2006	18/07/2008	IPS, BI
12	Teguh Setiono, S.Pd.I	S1 PGMI	2014	06/07/2014	B.Indo, Penjaskes
13	Umi Khoirotun Istiqamah	SLTA	2009	18/07/2011	B.Indo, PKn
14	Jubaidah, S.Pd	S1 MTK	2009	18/07/2012	MTK
15	Sri Mulyani, SE	S1 Ekonomi	2007	01/07/2013	IPS, PJK
16	Suyono	SMP	2007	18/07/2009	TU, Penjaga Sekolah
17	Purwanto	SMP	2007	18/07/2011	TU, Penjaga Sekolah

Sumber : TU MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Kren Batuah Kabupaten Barito Timur

5. Keadaan Peserta Didik MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Raren Batuh Kabupaten Barito Timur

Salah satu hal yang sangat menggembirakan adalah bahwa kepedulian masyarakat Sibung terhadap pendidikan Agama cukup tinggi. Hal ini terlihat besarnya animo masyarakat untuk memasukkan anak-anaknya ke Madrasah yang notabennya pendidikan keagamaan. Menurut data terakhir, jumlah Peserta Didik

kelas III yang tercatat adalah sebanyak 28 siswa terdiri dari 13 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Terdiri dari 1 kelas belajar yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2. Data Peserta Didik Kelas III MI Al-Muhajirin Sibung 2015/2016

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH PESERTA DIDIK
		Laki-Laki	Perempuan	
1	III	13 orang	15 orang	28 Peserta Didik
Jumlah		13 orang	15 orang	28 Peserta Didik

Sumber : TU MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Kren Batuah Kabupaten Barito Timur

Adapun rincian nama-nama peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Data Nama Peserta Didik Kelas III MI Al-Muhajirin Sibung 2015/2016

No	Nama Peserta Didik	Tempat Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	Alfi	Simpang, 05-11-2006	P
2	Aprillia Tri Hapsari	Sibung, 10-04-2007	P
3	Ahilla Fajar Ayu	Pati, 16-07-2007	P
4	Aila Azhura	Batuah, 11-08-2007	P
5	Bagus Wijanarko	Tangkum, 06-05-2007	L
6	Choirul Muiz	Batuah, 12-12-2006	L
7	Diah Ayu Putri Nirwana Sari	Batuah, 04-09-2007	P
8	Faiz Cahya Handika	Batuah, 05-10-2006	L
9	Fery Dwi Yatno	Batuah, 20-01-2007	L
10	Helmina Anggreini Puspita Sari	Batuah, 21-03-2007	P
11	Ihsanudin	Amuntai, 15-10-2007	L
12	Kelana Bayu Sukma	Batuah, 21-03-2007	L
13	Laila Asyifa	Batuah, 21-06-2007	P
14	Mutia Hafidhatussholehah	Buntok, 07-05-2007	P
15	Muhammad Maulana Nasifa	Batuah, 23-10-2006	L
16	Nugroho Anang Nur Arifiyanto	Batuah, 06-11-2006	L
17	Nicen Shelya Anjani	Sibung, 30-08-2007	P
18	Nor Elisa	Ampah, 06-02-2007	P
19	Najwa	Magetan, 23-07-2007	P
20	Putri Rismawati	Sibung, 28-04-2007	P
21	Rian Saputra	Amuntai, 22-06-2007	L
22	Rasyid	Kelua, 26-06-2007	L
23	Sulis Rohmanto	Tangkum, 30-12-2006	L
24	Taufik Rahman	Lenggang, 25-04-2007	L
25	Tiaz Aisma Wardani	Amuntai, 15-08-2007	P
26	Tri Sulisdayanti Khoirotun Nisa	Ampah, 02-08-2007	P

Lanjutan Tabel 4.3.

No	Nama Peserta Didik	Tempat Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
27	Umar Fatih Arkanuddin	Buntok, 17-04-2007	L
28	Yulia Kartika	Barito Timur, 23-07-2007	P

Sumber : TU MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Rren Batuah Kabupaten Barito Timur

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Muhajirin Sibung

MI Al-Muhajirin sibung sebagai salah satu lembaga pendidikan islam yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, meskipun belum maksimal secara keseluruhan, Gedung MI Al-Muhajirin sibung di bangun di atas tanah 261 m² dari 2500 m² luas tanah milik Yayasan Pendidikan Ma'arif Sibung. Tanah tersebut adalah waqaf dari Pemerintah Desa sejak awal di bukanya daerah transmigrasi.

Pada umumnya kondisi sarana dan prasarana kependidikan yang ada pada MI Al-Muhajirin Sibung cukup baik, seperti ruang belajar yang bersifat permanen dengan lantai keramik dan dinding beton dan sarana prasarana yang lain yang kondisinya masih baik, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Keadaan Sarana dan prasarana Maubel di MI Al-Muhajirin Sibung 2015/2016.

No	Nama Sarana & Prasarana	Keterangan
1.	Tanah	261 m ²
2.	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruang
3.	Ruang Guru	1 Ruang
4.	Ruang TU	1 Ruang
5.	Perpustakaan	1 Ruang
6.	Masjid	1
7.	Parkir	2
8.	Pagar Keliling	Tahap Pengerjaan
9.	WC	4
10.	Laboratorium	Tidak Ada
11.	Lapangan sepak bola/futsal	1
12.	Lapangan Volly Ball	1
13.	Ruang UKS	1
14.	Ruang Kelas	7

Sumber : TU MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Rren Batuah Kabupaten Barito Timur

Tabel 4.5. Keadaan Sarana Administrasi di MI Al-Muhajirin Sibung 2015/2016.

No	Jenis	Kondisi (unit)			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Mesin Tik	-	1	-	1
2	Komputer	3	-	-	3
3	Pengeras Suara	2	-	-	2
4	Printer	3	-	-	3
5	Meja & kursi	10	-	-	10
6	LCD (Proyektor)	1	-	-	1

Sumber : TU MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Kren Batuah Kabupaten Barito Timur

Sarana dan prasarana bantuan pemerintah/masyarakat di MI Al-Muhajirin

Sibung adalah:

Tabel 4.6. Keadaan Sarana dan prasarana bantuan pemerintah/masyarakat di MI Al-Muhajirin Sibung 2015/2016.

No	Nama Barang	Tahun di Dapatkan	Jumlah	Sumber Dana
1.	Meja Siswa	2010	80	Pemerintah
2.	Kursi Siswa	2010	80	Pemerintah
3.	Papan Tulis	2010	6	Pemerintah
4.	Papan Absen	2010	6	Pemerintah
5.	Kursi Tamu	2007	1	Sumbangan
6.	Komputer	2008	3	Sumbangan
7.	Printer Canon IP 1600	2007	3	Sumbangan
8.	Mesin Tik	2007	1	Sumbangan

Sumber : TU MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Kren Batuah Kabupaten Barito Timur

Media yang berkaitan dengan pembelajaran kosakata Bahasa Arab di

Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Sibung adalah:

Tabel 4.7. Keadaan Media yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab di MI Al-Muhajirin Sibung 2015/2016

No	Sarana & Media	Ket
1	Buku Paket & Buku LKS Bahasa Arab	Untuk kelas III belum tersedia
2	Kamus Bahasa Arab	Tiap guru bahasa Arab memiliki pegangan.
3	Papan Tulis & Spidol (kapur tulis)	Tiap kelas memiliki papan tulis putih & spidol
4	LCD (Proyektor) & Laptop	1 LCD (Milik Sekolah), hampir Masing-masing guru memiliki laptop
5	Kartu kata	(digunakan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab)

Lanjutan Tabel 4.7.

No	Sarana & Media	Ket
6	Gambar	(digunakan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab)

Sumber : TU MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Rren Batuah Kabupaten Barito Timur

Selain itu MI Al-Muhajirin Sibung Memakai Kurikulum KTSP yang juga menerapkan sistem Pendidikan yang bercirikan Agama Islam yang terdiri dari kegiatan Kurikuler dan kegiatan Ekstra Kurikuler dan Kegiatan Penunjang Kurikulum, sebagai berikut:

a. Kegiatan Kurikuler

Berdasarkan PP. No.28 Tahun 1990, MI Al-Muhajirin sibung menerapkan kurikulum Sekolah Dasar ditambah tujuh jam pelajaran keagamaan tiap minggu. Untuk menambah pengembangan tercapainya tujuan kurikulum tersebut, maka pihak Madrasah mengadakan kegiatan tambahan berupa:

1. Pelajaran Bahasa Inggris, Baca tulis Al-Quran, sebagai bahan pelajaran Muatan Lokal.
2. Melengkapi sarana pembelajaran, maka Madrasah memiliki alat peraga serta sarana praktik walaupun dengan jumlah yang sangat minim.
3. Kegiatan belajar dimulai dari jam 07.00 sampai 12.50 WIB

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler bertujuan membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan minat serta melatih keterampilan keagamaan, sehingga di harapkan akan mampu membentuk perilaku anak yang shaleh. Kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan adalah:

1. Shalat Zhuhur berjam`ah setiap hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis.
2. Shalat sunnah duha pada setiap jam istirahat pertama, setiap hari.
3. Pembinaan Pramuka setiap hari Jum`at.
4. Pembinaan Olah Raga setiap 1 minggu sekali.
5. Les Komputer.
6. Pelatihan kesenian misalnya latihan menari dengan mengkombinasikan dengan tarian daerah khususnya kalimantan tengah.

c. Kegiatan Penunjang Kurikulum

Di antara kegiatan penunjang kurikulum yang dilakukan para guru dan peserta didik MI Al-Muhajirin Sibung adalah:

- 1) Senam Kesegaran Jasmani setiap hari Jum`at.
- 2) Membaca do`a sebelum pelajaran dimulai dan do`a setelah pelajaran usai.
- 3) Membaca Asma`ul Husna setiap pagi sebelum belajar
- 4) Upacara bendera setiap pagi Senin.
- 5) Kegiatan Jum`at bersih.
- 6) Mengumpulkan sumbangan setiap ada siswa atau orang tua siswa yang meninggal dunia.
- 7) Mengikuti setiap kegiatan yang menunjang pelajaran baik di dalam maupun di luar sekolah.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan dari hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data tentang pelaksanaan permainan edukatif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi, maupun wawancara, analisis dokumen berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan penulis di MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur yang berlangsung dari tanggal 25 April sampai dengan 25 Mei 2016.

Teknik observasi dan wawancara ditujukan untuk guru mata pelajaran bahasa Arab. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung pelaksanaan permainan edukatif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab, kepala sekolah dan tata usaha.

Data yang terkumpul menurut urutan permasalahannya dan merupakan jawaban atas permasalahan yang penulis rumuskan. Data itu akan diungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan dengan permasalahan yaitu kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Arab yang terdiri dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran kosakata bahasa Arab.

1. Data tentang Pelaksanaan Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Kelas III MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur.

Mempelajari bahasa tidak akan bisa terlepas dengan apa yang dinamakan pembelajaran kosakata (*mufradat*), dimana pembelajaran kosakata (*mufradat*) adalah salah satu unsur yang urgen dalam pembelajaran bahasa itu sendiri. Meskipun terdapat banyak sekali perbedaan pendapat mengenai makna bahasa serta tujuan pengajarannya, namun semuanya tetap sepakat bahwa pembelajaran kosakata (*mufradat*) itu memegang peranan yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan kemampuan berbahasa. Hal ini juga memerlukan pemahaman dan daya hafal yang tinggi. Dengan realitas ini tugas guru semakin berat untuk memahami peserta didik akan materi dengan waktu yang cukup singkat. Untuk itu guru memerlukan metode pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran. Dengan tujuan agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami peserta didik dengan mudah.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Arab di bagi dalam tiga langkah kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

- a. Tahap Perencanaan

Perencanaan mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam menetapkan apa yang akan dilakukan, kapan dan bagaimana cara melakukannya untuk mencapai tujuan yang maksimal. Perencanaan yang baik akan menentukan tingkat keberhasilan dalam proses belajar.

Tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir

dan mempersiapkan metode permainan edukatif “siapakah aku?” yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab di kelas III, beliau mengatakan bahwa “saya sebelum melaksanakan pembelajaran, saya terlebih dahulu membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran”. Saat saya menyusun RPP, yang saya perhatikan adalah tujuan pembelajarannya, setelah mengetahui tujuan yang akan dicapai, jadi saya bisa menentukan metode apa yang harus saya laksanakan”.⁴⁷

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa sebelum memulai pelajaran dengan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, guru terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu dengan merumuskan tujuan pembelajaran yaitu:

- Siswa mampu menghafal kosakata (*mufradat*) tentang *الْأَمَكِنَةُ فِي الْمَدْرَسَةِ* dengan lafal yang benar.
- Siswa mampu menebak kosakata (*mufradat*) tentang *الْأَمَكِنَةُ فِي الْمَدْرَسَةِ* dengan benar.

Guru dalam menetapkan metode (permainan) yang sesuai dengan materi pelajaran, mengatakan bahwa “dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, metode (permainan) yang saya gunakan adalah jenis permainan “siapakah aku?” dengan mempertimbangkan dan melihat pada segi manfaat dari permainan yang

⁴⁷Nursulistio, Guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas III, Wawancara Pribadi, ruang guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Sibung tanggal 09 Mei 2016

digunakan dan kecocokan dengan bahan pelajaran sehingga permainan tersebut relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai”⁴⁸.

Permainan “siapakah aku?” adalah permainan yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik untuk menghafal, mengingat dan menebak kosakata yang diajarkan guru. Selain itu, permainan ini bertujuan untuk melatih peserta didik merespon informasi dengan cepat.

b. Tahap Pelaksanaan Permainan Edukatif

Hasil observasi pada tanggal 02 Mei 2016 dengan guru mata pelajaran bahasa Arab bahwa pada langkah kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dengan nada bersemangat, tujuannya adalah untuk menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran, kemudian waktu \pm 10-15 menit pertama digunakan guru untuk presensi yaitu memeriksa kehadiran siswa/siswi, kemudian mengulang dan mengingat kembali materi pelajaran terdahulu karena setiap minggu siswa diberi tugas oleh guru untuk menghafal 5 kosakata yang telah dipelajari.

Guru menanyakan kosakata (*mufradat*) yang telah dipelajari minggu lalu dan siswa secara bersama-sama menjawab dan melafalkannya. Langkah selanjutnya guru menyampaikan pengantar tentang pelajaran yang akan disampaikan, dalam hal ini sebelum belajar ke materi yang baru guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis dan terkadang guru juga bertanya terlebih dahulu kepada siswa seputar materi yang akan diajarkan, agar siswa bisa

⁴⁸Nursulistio, Guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas III, Wawancara Pribadi, ruang guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Sibung tanggal 09 Mei 2016

mengetahui dan mengenal materi yang akan disampaikan oleh guru, selain itu juga, guru dapat mengukur sejauh mana siswa mengetahui atau mengenal materi yang akan disampaikan.

Jika sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan tentang seputar materi yang akan diajarkan, maka guru dapat langsung menjelaskan materi yang diajarkan secara mendalam, namun jika sebaliknya siswa belum mengetahui tentang materi yang akan diajarkan maka guru perlu memberikan respon yang berbeda akan hal ini. Di sinilah seorang guru dituntut untuk jeli merespon balik atas apapun yang siswa lakukan dan katakan.

1) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai atau materi

Hasil observasi pada 02 Mei 2016 bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab pada langkah ini, guru menjelaskan materi dengan cara menulis kosakata (*mufradat*) di papan tulis kemudian membaca dengan suara jelas dan peserta didik mendengarkan bacaan guru dengan seksama. Setelah itu guru dan peserta didik membaca bersama-sama, kemudian guru menulis terjemahan kosakata (*mufradat*) tentang *الْأَمَكِنَةُ فِي الْمَدْرَسَةِ* dan peserta didik menulis kembali dibuku tulisnya. Untuk lebih jelasnya tentang materi kosakata tempat-tempat di sekolah, lihat tabel berikut:

Tabel 4.8. Kosakata (*mufradat*) tentang *الْأَمَكِنَةُ فِي الْمَدْرَسَةِ* (tempat-tempat di sekolah)

No	الْمُفْرَدَات	BAHASA ARAB	MAKNA BAHASA INDONESIA
1	الْأَمَكِنَةُ فِي الْمَدْرَسَةِ (tempat-tempat di sekolah)	مَدْرَسَةٌ	Sekolah
2		فَصْلٌ	Kelas
3		مَكْتَبَةٌ	Perpustakaan

Lanjutan Tabel 4.8.

No	المُفْرَدَات	BAHASA ARAB	MAKNA BAHASA INDONESIA
4		مَقْصَفٌ	Kantin
5		إِدَارَةٌ	Kantor
6		مَعْمَلٌ	Laboratorium
7		مَلْعَبٌ	Lapangan
8		حَدِيقَةٌ	Taman
9		مَكْتَبُ رَئِيسِ الْمُدْرَسِ	Ruang kepala sekolah
10		وَحْدَةٌ صِحِّيَّةٌ	Ruang UKS
11		قَاعَةٌ	Aula
12		مَخْفَرٌ	Pos satpam
13		بَوَابَةٌ	Gerbang
14		بِرْكَةُ السَّمَاكِ	Kolam ikan
15		حَمَّامٌ	WC

Sumber: RPP guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas III MI Al-Muhajirin Sibung

Pada saat materi pembelajaran berlangsung terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik, guru tidak selalu dalam posisi duduk, tetapi kadang-kadang diselingi dengan berdiri, dan bahkan mendekati bangku peserta didik yang kelihatannya kurang merespon pelajaran yang disampaikan atau ribut sendiri. Hal itu dilakukan supaya peserta didik tidak bosan dan suasana kelas tetap kondusif untuk belajar. Pada saat pembelajaran sedang berlangsung, sesekali guru memberikan pertanyaan spontan kepada peserta didik, selain itu, guru juga memperbolehkan para peserta didik untuk bertanya atau memberi tanggapan di tengah guru sedang menyampaikan materi.

Setelah guru menjelaskan materi, maka guru mulai menjelaskan tentang permainan edukatif siapakah aku?. Dan setelah itu guru dan peserta didik memulai permainan edukatif.

2) Guru meminta peserta didik berdiri berpasangan di depan kelas

Berdasarkan pengamatan saat pembelajaran berlangsung, pada langkah ini peserta didik di minta berdiri di depan kelas secara berpasangan dan berhadapan untuk melaksanakan permainan siapakah aku?. Setelah peserta didik berhadapan, guru menjelaskan tata cara bermain kartu kata dalam permainan siapakah aku?.

3) Seorang peserta didik diberi kartu yang berukuran 10×10 cm yang akan dibacakan pada pasangannya

Langkah ini peserta didik diberikan kartu yang lebih besar, yang di dalam kartu tersebut berisi ciri-ciri dari kata yang akan ditebak oleh pasangan mainnya. Kemudian peserta didik diminta untuk membacakan isi kartu yang telah dipegang peserta didik tersebut kepada pasangan mainnya. Setiap pasangan diberi kesempatan untuk mengambil empat kartu kata yang bisa dimainkan secara acak.

4) Seorang peserta didik yang menjadi lawan mainnya diberi kartu yang berukuran 5×2 cm yang isinya tidak boleh dibaca, dan ditempelkan di dahi atau diselipkan ditelinga, di saku baju atau dikalungkan

Berdasarkan observasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung, pada langkah ini guru memasang kartu yang lebih kecil kepada pasangan mainnya, apabila laki-laki dipasangkan di kopiah dan apabila perempuan dipasangkan dikerudung. Kemudian peserta didik tersebut boleh menjawab, setelah pasangannya membacakan ciri-ciri dari kata yang harus ditebak dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru yaitu 10 detik untuk satu kosakata.

- 5) Peserta didik apabila menjawab dengan tepat (sesuai yang tertulis di kartu) maka pasangan itu mendapatkan skor dan boleh duduk

Pasangan yang bisa menjawab kosakata apa yang sesuai dengan deskripsi ciri-ciri yang dibacakan oleh pasangannya, maka boleh duduk, tetapi sebelum duduk, yang menjawab harus menuliskan kosakata di papan tulis. Bagi peserta didik yang berhasil menjawab dengan cepat dan benar pertanyaan dari pasangannya, maka kedua peserta didik tersebut mendapat skor yang nantinya akan dibandingkan dengan pasangan yang lainnya. Bagi peserta didik yang tidak berhasil menjawab, maka tidak mendapatkan skor. Setelah membandingkan dari hasil permainan yang dilakukan oleh peserta didik guru dapat melihat hasil dari skor yang diperoleh. Bagi pasangan yang skornya paling tinggi maka akan mendapatkan *reward* (penghargaan) dari guru.

Saat pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa perhatian peserta didik berpusat kepada teman yang di depan kelas dan sangat antusias untuk mengikuti permainan tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mulai menyukai mata pelajaran bahasa Arab.

Pelaksanaan permainan tersebut menggunakan media, media yang digunakan adalah media kartu kata. Berdasarkan observasi dan dokumentasi di MI Al-Muhajirin Sibung, kartu kata yang digunakan tidak sesuai dengan ukuran yang sebenarnya. Ukuran kartu kata yang seharusnya 10×10 dan 5×2 , tetapi kenyataan dilapangan tidak seperti itu, bahkan antara kartu yang satu dengan yang lain juga berbeda. Walaupun demikian, tetapi tujuan pembelajaran tetap bisa tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa selama kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat aktif ketika guru meminta peserta didik untuk maju ke depan untuk melakukan permainan siapakah aku?.

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Evaluasi terhadap hasil pembelajaran diperlukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Jenis evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran kosakata bahasa arab adalah dalam bentuk tes. Evaluasi dalam bentuk tes yang dilakukan guru yaitu tes lisan (peserta didik diminta menjawab pertanyaan yang diajukan guru serta berupa hafalan) dan tes tertulis berupa menuliskan kosakata baik dibuku atau di papan tulis. Evaluasi ini dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Selanjutnya, ada pula evaluasi di luar kelas yaitu setiap minggu siswa diberi tugas menghafal 5 kosakata (*mufradat*).

Hasil observasi dengan guru mata pelajaran bahasa, guru melakukan evaluasi yaitu dengan cara guru menanyakan beberapa mufradat dan kemudian peserta didik diminta untuk menyebutkan arti atau sebaliknya dan hasilnya, waktu itu peserta didik dapat menjawab meskipun terkadang guru harus memancing terlebih dahulu. Guru memberikan satu pertanyaan untuk dijawab secara lisan untuk satu peserta didik, sedangkan peserta didik yang lain diminta untuk menulis jawaban tersebut.

Setelah evaluasi selesai, maka guru sudah mendapatkan nilai masing-masing peserta didik. Adapun standar penilaian pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Al-Muhajirin Sibung ini adalah 70.

Selanjutnya, sebelum menutup pelajaran, guru mata pelajaran bahasa Arab memberikan nasehat atau pesan agar siswa mengulang pelajaran di rumah, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan *Hamdallah*.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Kelas III MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur.

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Seorang guru yang mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya tentu akan menghasilkan pengajaran yang lebih baik dibandingkan dengan guru yang mengajar di luar dasar keilmuannya atau bukan bidangnya. Maka dari itu latar belakang pendidikan guru sangat mempengaruhi kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan interaksi belajar mengajar.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 09 Mei 2016 dengan guru mata pelajaran bahasa Arab dan berdasarkan data yang diperoleh dari Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Sibung, dapat diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab adalah lulusan dari S.1 Pendidikan Bahasa Arab IAIN Antasari Banjarmasin, sebelum masuk ke perguruan tinggi tersebut beliau pernah mengenyam pendidikan di SDN 3 Lenggang dan MTsN Buntok serta MA Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Amuntai.

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar juga merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh. Pengalaman mengajar disini dilihat dari lama tidaknya masa mengajar yang telah dijalani dan pernah tidaknya mengikuti pelatihan-pelatihan yang biasa diikuti oleh seorang guru.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab tersebut pengalaman mengajar Bapak Nursulistio, S.Pd.I. di MI Al-Muhajirin Sibung dimulai sejak tahun 2008. Selain itu, guru mata pelajaran bahasa Arab juga sering mengikuti kegiatan pelatihan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan pendidikan pada siswa.

3) Keterampilan Guru dalam Pelaksanaan Permainan

Keterampilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran merupakan faktor yang penting, apabila seorang guru tidak mempunyai keterampilan dalam melaksanakan metode, maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil observasi pada waktu pembelajaran kosakata bahasa Arab, keterampilan guru dalam pelaksanaan permainan cukup baik, dilihat dari guru menjelaskan pembelajaran dengan baik dan lancar. Selain itu juga, guru lancar dalam menjelaskan dan melaksanakan permainan siapakah aku?. Tidak menutup kemungkinan hal ini didukung dengan latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar guru serta dari pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh guru yang bersangkutan.

b. Faktor Peserta Didik

1) Minat Peserta Didik

Minat juga merupakan salah satu faktor dari keseriusan peserta didik untuk lebih memperdalam bahasa Arab, karena tanpa adanya minat yang merupakan faktor intern dari peserta didik maka akan sulit bagi peserta didik untuk lebih mencintai bahasa Arab. Minat disini adalah suatu keinginan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran kosakata bahasa Arab di MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 02 Mei 2016 yang penulis lakukan ketika proses pembelajaran dengan permainan “siapakah aku?”, peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru atau temannya sendiri dan aktif dalam mencatat materi yang disampaikan guru. Hal ini terlihat sekali, karena peserta didik sangat antusias terhadap pembelajaran pada saat itu.

2) Perhatian Peserta Didik

Perhatian disini adalah suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab di kelas III MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pada proses pembelajaran dengan permainan “siapakah aku?” sangat menarik perhatian peserta didik dalam menguasai materi. Mereka juga mencatat materi yang dituliskan guru di papan tulis, menjawab pertanyaan dari guru serta mempraktikkan materi yang disampaikan melalui permainan “siapakah aku?” dengan semangat belajar yang tinggi.

Selaras dengan apa yang penulis lihat ketika melakukan observasi pada tanggal 02 Mei 2016 di kelas III saat guru mengajar di kelas dengan melaksanakan permainan “siapakah aku?”, terlihat jelas sekali perhatian,

keceriaan, dan keseriusan peserta didik. Misalnya ketika melakukan permainan “siapakah aku?”, pada saat itu suasana kelas agak gaduh, namun begitu guru mengatakan bahwa nanti akan ada tugas menghafal seluruh kosakata dan apabila tidak hafal maka para peserta didik harus maju kedepan kelas untuk mengganti guru menjelaskan. Seketika itu, para peserta didik langsung menaruh perhatian dan diam mendengarkan penjelasan guru tersebut.

c. Faktor Alokasi Waktu

Waktu juga adalah salah satu hal yang sangat menentukan penempatannya disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Untuk pelajaran yang relatif sulit, tentu diperlukan alokasi waktunya relatif pagi.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada guru yang bersangkutan bahwa “waktu yang tersedia dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab ini masih belum maksimal karena dalam pembelajaran bahasa Arab waktu yang tersedia hanya 2x35 menit 1x pertemuan dalam seminggu”.⁴⁹ Dapat diketahui bahwa memang ada keterkaitan antara waktu yang tersedia dengan pelaksanaan permainan “siapakah aku?”, ketika melakukan permainan “siapakah aku?” pada saat dilakukan/demonstrasi guru dan peserta didik di depan/di dalam kelas, ternyata waktu tidak cukup. Hal ini tentunya berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan tersedianya waktu yang belum maksimal, maka untuk menyampaikan materi kosakata guru memanfaatkan waktu tersebut sebisa mungkin dengan masuk kelas tepat waktu agar materi dapat disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

⁴⁹Nursulistio, Guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas III, Wawancara Pribadi, ruang guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Sibung tanggal 09 Mei 2016.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang permainan edukatif “siapakah aku?” dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhi permainan edukatif “siapakah aku?” dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap permainan edukatif “siapakah aku?” dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhi permainan edukatif “siapakah aku?” dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur akan disusun sebagai berikut:

1. Analisis Data Tentang Pelaksanaan Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Kelas III MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Arab di bagi dalam tiga langkah kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran merupakan bagian yang harus dilaksanakan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran akan digunakan dalam mengelola proses pembelajaran, yang meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil dokumentasi di MI Al-Muhajirin Sibung, guru sudah mempersiapkan silabus dan RPP terlebih dahulu. Setelah menyusun RPP dan mengetahui tujuan yang ingin dicapai, maka

guru dapat menentukan metode yang sesuai dengan tujuan tersebut, setelah mengetahui metode yang harus dilaksanakan, maka guru dapat mempersiapkan metode dan alat-alat yang harus digunakan.

Penjabaran di atas menggambarkan bahwa perencanaan pembelajaran kosakata Bahasa Arab sudah terlaksana dengan baik, karena guru tersebut sudah mempersiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu.

b. Tahap Pelaksanaan Permainan Edukatif

Permainan edukatif merupakan suatu kegiatan permainan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan ketentuan memiliki unsur pendidikan. Hal ini sesuai dengan data pada penyajian data di atas, yaitu permainan yang dilaksanakan adalah permainan “siapakah aku?”. Siapakah aku? ini adalah sebuah permainan yang mempunyai tujuan untuk melatih menebak pertanyaan deskriptif dan merespon informasi dengan cepat. Karena siapakah aku? mempunyai tujuan tersebut, maka siapakah aku? merupakan permainan edukatif.

Teori pada bab sebelumnya juga mengatakan bahwa permainan edukatif juga mempunyai prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan permainan, yaitu interaksi, kerja sama, pertandingan, peraturan permainan, dan batas permainan. Semua prinsip tersebut dimiliki oleh permainan siapakah aku?.

Berdasarkan teori pada BAB II permainan siapakah aku? mempunyai langkah-langkah yang bisa dilaksanakan dalam proses pembelajaran, yaitu guru menjelaskan materi, peserta didik dibagikan kartu kata, peserta didik membacakan isi kartu dan menebak kosakata yang sesuai, kemudian pasangan yang bisa

menjawab langsung menulis kosakata tersebut di papan tulis, yang menjawab dengan benar dan cepat akan mendapatkan skor, dan akan dibandingkan dengan pasangan lain, dan pasangan yang mendapat skor paling tinggi, maka akan mendapatkan reward (hadiah). Dalam pelaksanaan permainan, guru menggunakan media, walaupun ukuran media yang digunakan tidak sesuai, namun pelaksanaan permainan edukatif siapakah aku? dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Langkah-langkah tersebut di atas sudah terlaksanakan ketika proses pembelajaran kosakata Bahasa Arab di kelas III MI Al-Muhajirin Sibung. Bahkan dalam proses pembelajarannya tidak hanya langkah-langkah yang ada pada permainan siapakah aku? saja yang terlaksana, tetapi ada juga langkah-langkah yang lain yang bisa membantu kesempurnaannya pembelajaran tersebut.

Penjabaran di atas dapat diketahui bahwa metode permainan edukatif siapakah aku? sudah terlaksana dengan baik, sesuai dengan langkah-langkah yang harus dilaksanakan. Perhatian dan minat peserta didik juga sudah terpusat pada proses pembelajaran, dengan demikian dapat dikatakan bahwa permainan edukatif siapakah aku? dapat memperlancar proses pembelajaran.

c. Evaluasi

Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan juga untuk menyempurnakan pengembangan proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan evaluasi ini juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru mata pelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan penyajian data, guru melakukan evaluasi, untuk evaluasi jenis ini biasanya yang diberikan adalah tes lisan dan tes tertulis, untuk tes lisan yaitu mengajukan beberapa pertanyaan dan siswa diminta untuk menjawabnya atau bisa juga berupa hafalan, dan tertulis yaitu peserta didik menuliskan kosakata yang disebutkan oleh guru atau dibacakan ciri-cirinya. Evaluasi ini dilakukan setelah selesai kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, ada pula evaluasi diluar kelas yaitu setiap minggu siswa diberi tugas menghafal 5 kosakata (*mufradat*).

Dengan evaluasi tersebut, sudah bisa menjawab tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu peserta didik mampu menghafal dan menebak kosakata (tempat-tempat di sekolah) dengan benar.

Perencanaan yang matang dalam pembelajaran berupa kesesuaian materi dengan metode (permainan) akan menghasilkan pelaksanaan pembelajaran yang terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan setelah itu dapat dilakukan evaluasi agar mengetahui dimana letak kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang didapatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan melaksanakan permainan edukatif sudah terlaksana dengan baik.

Hasil penilaian peserta didik mata pelajaran bahasa Arab setelah melaksanakan permainan siapakah aku?, sudah banyak yang di atas standar, itu berarti, selain permainan siapakah aku? berjalan dengan baik, tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan permainan edukatif peserta didik menjadi semangat belajar, dan mulai menyukai mata pelajaran bahasa Arab. Dengan begitu permainan edukatif siapakah aku? dalam pelaksanaannya bisa dikatakan berhasil.

2. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan permainan edukatif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas III MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur.

- a. Faktor Guru

Latar belakang pendidikan guru merupakan modal yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dengan latar belakang pendidikan yang sesuai maka akan mempermudah bagi seorang guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik.

Berdasarkan data pada penyajian data dapat diketahui bahwa Bapak Nursulistio, S.Pd.I memang layak sebagai guru Bahasa Arab, karena beliau latar belakang pendidikan, lulusan dari fakultas Tarbiyah, dan jurusan yang sesuai yaitu jurusan pendidikan bahasa Arab. Selain itu, guru tersebut juga pernah mengenyam pendidikan di pesantren.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan dalam penguasaan kebahasaan khususnya bahasa Arab. Sehingga secara tidak langsung dengan pengalaman berbahasa yang dimiliki tersebut penyampaian materi pembelajaran bahasa Arab akan menjadi lebih mudah dan tidak akan bersifat *verbalistik*. Latar belakang seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas baik

Dari data guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab diketahui bahwa pengalaman mengajar memang cukup lama serta dari pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh guru yang bersangkutan, hal tersebut dapat dijadikan pengalaman kedepannya untuk terus menjadi seorang guru yang profesional.

Pengalaman mengajar seorang guru sangat diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran. Guru yang berpengalaman dalam mengajar dapat melihat dan membedakan hal-hal yang dapat mendukung dan menghambat kelancaran jalannya pembelajaran. Dengan pengalaman mengajar pula guru memiliki banyak pengetahuan dalam pendekatan, metode, strategi dan teknik penggunaan media dalam mengajar. Makin lama pengalaman mengajar seorang guru tidak menutup kemungkinan maka makin baik cara mengajarnya. Pembelajaran pun akan terlaksana lebih efektif dan efisien.

Keterampilan guru terhadap pelaksanaan permainan edukatif “siapakah aku?” terlihat baik dan lancar ketika guru mengarahkan peserta didik untuk bermain, hal tersebut juga didukung oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman guru yang cukup lama dalam proses pembelajaran serta dari pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh guru yang bersangkutan. Sehingga keterampilan guru terhadap pelaksanaan permainan edukatif “siapakah aku?” dapat dikatakan baik.

b. Faktor Peserta Didik

Minat peserta didik dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Arab menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan permainan edukatif “siapakah aku?”. Tanpa adanya minat peserta didik maka akan mempengaruhi penguasaan terhadap materi yang disampaikan sehingga menjadi penghambat dalam pelaksanaan permainan edukatif “siapakah aku?”. Namun dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa minat peserta didik dengan pelaksanaan

permainan edukatif “siapakah aku?” dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab termasuk tinggi

Selain minat ada juga perhatian, perhatian disini adalah suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab di kelas III MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur. Saat observasi pada tanggal 02 Mei 2016 di kelas III saat guru mengajar di kelas dengan melaksanakan permainan edukatif “siapakah aku?”, terlihat jelas sekali perhatian siswa.

Data di atas menunjukkan bahwa minat dan perhatian peserta didik merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan permainan edukatif siapakah aku? dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab. Apabila peserta didik memiliki minat dan perhatian yang tinggi, maka akan memperlancar proses pembelajaran, dan apabila peserta didik tidak mempunyai minat dan perhatian terhadap pembelajaran, maka itu menjadi penghambat dalam proses pembelajaran

c. Faktor alokasi waktu

Alokasi waktu untuk satuan mata pelajaran sangat berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran, begitu juga dalam pelaksanaan permainan edukatif dalam pembelajaran koskata Bahasa Arab. Dalam pembelajaran, kegiatan awal, inti dan kegiatan penutup diupayakan agar terlaksana dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu guru Bahasa Arab harus mampu mengkondisikan waktu yang tersedia untuk menggali potensi peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran adalah 2x35 menit dan 1x dalam seminggu untuk mata pelajaran bahasa Arab.

Data di atas menunjukkan bahwa waktu yang tersedia belum mencukupi dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, dengan waktu yang belum maksimal, maka menjadi penghambat untuk tercapinya tujuan pembelajaran dengan sempurna. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa alokasi waktu sangat mempengaruhi pelaksanaan permainan edukatif siapakah aku? dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab.